

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik yang bergerak dalam bidang usaha maupun di bidang manufaktur bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal dan tercapainya kontinuitas usaha. Bagi setiap perusahaan informasi itu sangatlah penting karena setiap perusahaan membutuhkan informasi sebagai sumber daya bisnis yang vital bagi kelangsungan hidup perusahaan. Informasi juga berguna untuk mengarahkan dan memperlancar kegiatan perusahaan dalam membentuk pihak manajemen untuk mengambil keputusan dalam mendapatkan informasi yang akurat, maka diperlakukan kerja sama yang baik antara pihak yang berkepentingan untuk mengetahui sejauh mana target telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen. Suatu sistem informasi akuntansi yang efektif juga sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi. Hal ini disebabkan selain menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak manajemen untuk mengambil keputusan, sistem informasi akuntansi juga berfungsi untuk menyediakan pengendalian intern yang memadai terhadap semua aset perusahaan. Disamping itu sistem informasi akuntansi juga dapat memberikan bantuan dalam menyajikan suatu pertanggungjawaban keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu perusahaan melalui laporan keuangan antara lainnya neraca dan perhitungan laba rugi. Berdasarkan informasi yang diberikan akuntansi, manajemen dapat mengambil keputusan dan kebijakan serta pengawasan perusahaan untuk mencapai tujuan

perusahaan yang telah ditetapkan. Agar informasi yang dimaksud benar dan tepat penyajiannya, maka syaratnya adalah menyusun prosedur akuntansi yang baik.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas merupakan bagian dari subsistem informasi akuntansi yang memaparkan prosedur dalam melakukan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas. Hal ini dikarenakan kas merupakan aset yang paling likuid sehingga perlu pengendalian terhadap tindakan penyelewengan terhadap uang kas. Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran akan diberitahukan kepada para pemakai informasi bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta dari pihak mana saja untuk mendapatkan otorisasi kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas.

Kas adalah salah satu harta benda yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk melancarkan pekerjaan rutin dan sebagai modal kerja usaha untuk menghasilkan suatu laba. Kas merupakan alat pembayaran yang paling lancar dari alat pembayaran lainnya dan dapat digunakan kapanpun dan dimanapun karena sangat mudah dibawa oleh para pemakainya. Sehingga kas termasuk aktiva yang sangat mudah diselewengkan, ditipu, disalahgunakan, maupun digelapkan oleh pihak yang tidak memiliki integritas yang tinggi. Oleh karena itu kas perlu diawasi agar perusahaan dapat terhindar dari kerugian yang cukup besar dimasa yang akan datang. Maka perusahaan dapat membuat perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas dengan sebaik-baiknya agar dapat menjadi pedoman untuk menentukan jumlah kas yang diterima dan dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan teh. Perusahaan yang berpusat di Medan, Sumatra Utara dan resmi berdiri pada tahun 1996 sebagai peleburan dari beberapa perusahaan lain. Berdasarkan kegiatan

usaha yang dilaksanakan perusahaan ini mengharuskan untuk mempunyai suatu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, yang dapat dipercaya dan diandalkan oleh pihak manajemen dalam mengambil suatu keputusan. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengetahui apakah penggunaan sistem yang terintegrasi telah memberikan dampak baik terhadap proses kegiatan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan ini. Tetapi peneliti menemukan sebuah keganjalan yaitu pada saat penerimaan kas tidak dilibatkannya bagian akuntansi, semua kegiatan dalam penerimaan kas dari awal sampai selesai dalam penerimaan uang pencatatan maupun penyimpanan ditangani oleh pihak bagian keuangan saja. Lain halnya dengan pengeluaran kas, bagian keuangan menangani permintaan pembayaran dan pengeluaran kas serta pembukuan yang akan diteruskan kepada bagian akuntansi hingga proses selesai.

Berdasarkan hal tersebut serta mengingat pentingnya suatu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang handal, peneliti ingin mengetahu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah ada dalam perusahaan besar ini telah diterapkan dengan baik atau tidak dan akan memberikan saran dan perbaikan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah berlaku. Maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyajikannya dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan diketahui luasnya cakupan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Penerimaan kas pada PTPN IV Medan diperoleh dari penjualan CPO dan kernel. Tetapi dalam penelitian ini peneliti membuat batasan masalah hanya dari sistem penjualan CPO saja dikarenakan penjualan terbesar dalam PTPN IV medan adalah CPO. Sehingga batasan masalah yang disusun oleh peneliti yaitu dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari penjualan CPO dan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dari dana kas kecil.

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan suatu permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan CPO yang diterapkan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan ?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dari dana kas kecil yang diterapkan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui fungsi, dokumen dan prosedur yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
2. Untuk mengetahui fungsi, dokumen dan prosedur yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dan digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

b) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan seputar Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas sehingga dapat memkombinasikan teori yang sudah diperoleh dibangku kuliah dengan kondisi sebenarnya pada suatu perusahaan.

c) Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi Kas

2.1.1 Pengertian Sistem

Setiap sistem akan lebih tepat dipahami jika dipandang sebagai suatu keseluruhan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan. Dengan adanya sistem, maka kegiatan operasional perusahaan diharapkan berjalan lancar dan terkoordinir sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Mei Hotma Mariati Munte : **“Sistem merupakan sekumpulan unsur atau komponen dan prosedur yang harus berhubungan erat (*interrelated*) satu sama lain dan berfungsi secara bersama-sama agar tujuan yang sama (*common purpose*) dapat dicapai.”**¹

¹ Mei Hotma Mariati Munte, **Sistem Informasi Akuntansi**: Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen, Medan, 2017, hal. 1.

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart mengemukakan : **“Sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.”**²

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati : **“Sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.”**³

Dari beberapa defenisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil dari suatu pengolahan data yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil sebuah keputusan. Jadi informasi sangat berperan penting bagi perusahaan untuk mengetahui keberlangsungan usahanya.

Mei Hotma Mariati Munte mengemukakan: **“Informasi dalam sebuah perusahaan (organisasi) merupakan energi (daya pendorong) yang dibutuhkan sehingga dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir didalam tubuh manusia”**⁴

Menurut Marshall B. Romney and Paul John Steinbart : **“Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.”**⁵ Agar bermanfaat, informasi harus memiliki karakteristik sebagai berikut :

² Marshall B. Romney and Paul John Steinbart, **Sistem Informasi Akuntansi (*Accounting Information System 13th ed*)**, Edisi Ketigabelas: Salemba Empat, Jakarta, 2016, hal 3.

³ Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Pertama: Andi, Yogyakarta, 2011, hal. 3.

⁴ Mei Hotma Mariati Munte, **Op. Cit.**, hal. 4.

1. **Relevan**
Mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.
2. **Reliabel**
Bebas dari kesalahan atau bias; menyajikan kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat.
3. **Lengkap**
Tidak menghilangkan aspek penting dari suatu atau aktivitas yang diukur.
4. **Tepat Waktu**
Diberikan pada waktu yang tepat bagi pengambil keputusan dalam mengambil keputusan.
5. **Dapat Dipahami**
Disajikan dalam format yang dapat dimengerti dan jelas.
6. **Dapat Diverifikasi**
Dua orang yang independen dan berpengetahuan di bidangnya, dan masing-masing menghasilkan informasi yang sama
7. **Dapat Diakses**
Tersedia untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya dan dalam format yang dapat digunakan.⁶

Dari definisi diatas, dapat dilihat bahwa informasi sangat berperan penting dalam suatu perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi berbeda dengan data, karena informasi merupakan hasil akhir atau output dari suatu sistem informasi sedangkan data merupakan input dari suatu sistem informasi berupa angka, tulisan, gambar, simbol, dan tabel.

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan transaksi-transaksi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Taswan mengemukakan :

Akuntansi bisa didefinisikan sebagai seni, ilmu, sistem informasi yang didalamnya menyangkut pencatatan, pengklarifikasian, dan pengikhtisaran dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidaknya sebagian mempunyai sifat keuangan serta adanya penginterpretasian hasil pencatatan dan disajikan dalam laporan keuangan.⁷

⁵ Marshall B. Romney, **Op. Cit.**, hal 4.

⁶**Ibid**, hal. 5.

⁷ Taswan, **Akuntansi Perbankan: Transaksi Dalam Valuta Rupiah**, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua: UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2013, hal. 5.

Rudianto mengemukakan : **“Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan”.**⁸

Menurut Dwi Martani *et.al* : **“Akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu.”**⁹

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati : **“Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.”**¹⁰

Menurut Mei Hotma Mariati Munte : **“Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, laporan, prosedur, departemen-departemen dan pengendalian intern yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”**¹¹

⁸ Rudianto, **Pengantar Akuntansi**: Erlangga, Jakarta, 2009, hal. 4.

⁹ Dwi Martani, *et.al*, **Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis PSAK**, Buku Satu, Edisi Dua: Salemba Empat, Jakarta, 2016, hal. 4.

¹⁰ Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, **Op. Cit.**, hal. 4.

¹¹ Mei Hotma Mariati Munte, **Op. Cit.**, hal. 5.

James M. Reeve *et.al* mengemukakan : **“Sistem Akuntansi (*accounting system*) adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan.”**¹²

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau organisasi bisnis.

2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu:

- 1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan.**
- 2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.**
- 3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.**
- 4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.**
- 5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit.**
- 6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.**
- 7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.**¹³

Dari tujuan sistem informasi akuntansi diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan, kreditur dan lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi dan suatu perusahaan membuat sistem akuntansi yang berguna untuk pihak intern ataupun pihak ekstern perusahaan.

2.1.6 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

¹² James M. Reeve, et.al, **Pengantar Akuntansi (*Principle of Accounting*)**, Buku Satu: Salemba Empat, Jakarta, 2009, hal. 223.

¹³ Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, **Op. Cit.**, hal. 5-7.

Menurut Mulyadi, terdapat 5 (lima) unsur pokok sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar dan cek.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan dan jurnal umum.

3. Buku Besar

Buku besar terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu

Buku Pembantu dapat dibentuk jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya yang lebih lanjut. Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar.

5. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (output) sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.¹⁴

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur pokok sistem informasi akuntansi yaitu formulir-formulir, laporan-laporan merupakan alat-alat pencatatan yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi dan melaporkan hasilnya berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan dan memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.

2.1.7 Pengertian Kas

¹⁴Mulyadi, **Sistem Akuntansi**, Edisi Empat, Cetakan Kedua: Salemba Empat, Jakarta, 2016, hal. 3-4.

Menurut Dwi Martani *et.al* : **“Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan.”**¹⁵

Menurut Darsono dan Ari Purwanti : **“Kas merupakan awal dari investasi dan operasi suatu perusahaan. Kas terdiri dari mata uang, giro dan rekening koran di bank.”**¹⁶

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kas adalah uang dan surat berharga yang merupakan alat pertukaran maupun pelunasan dalam transaksi keuangan dan juga dipakai sebagai alat pengukur dalam akuntansi atau dalam dunia perekonomian.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah suatu transaksi yang sering terjadi dalam perusahaan baik dalam pendapatan jasa, penagihan piutang, penerimaan bunga investasi, penjualan aktiva dan berbagai sumber lainnya. Menurut Mulyadi : **“Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama : penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penagihan piutang.”**¹⁷

Darsono dan Ari Purwanti mengemukakan : **“Penerimaan kas itu pada umumnya dari modal pemilik, hutang, penjualan tunai, penerimaan piutang, penjualan aktiva tetap dan lain-lain.”**¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penerimaan kas adalah transaksi-transaksi yang menyebabkan bertambahnya saldo tunai dan rekening bank milik

¹⁵ Dwi Martani, dkk, **Op. Cit.**, hal. 182.

¹⁶ Darsono Prawironegoro dan Ari Purwanti, **Penganggaran Perusahaan**, Edisi Kedua: Mitra Wacana Media, Jakarta, 2010, hal. 107.

¹⁷ Mulyadi, **Op. Cit.**, hal. 379.

¹⁸ Darsono dan Ari Purwanti, **Op. Cit.**, hal. 107.

perusahaan baik yang berasal dari pendapatan tunai, penerimaan piutang dan penerimaan kas lainnya.

2.2.1 Fungsi yang terkait

Menurut James A. Hall, fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu :

1. Departemen Penerimaan Kas (Keuangan)

Fungsi ini bertanggungjawab untuk memverifikasi keakuratan dan kelengkapan antara cek dengan permintaan pembayaran dan mencatatkan semua transaksi penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas.

2. Departemen Piutang Dagang

Fungsi ini bertanggungjawab melakukan proses pembukuan permintaan pembayaran pada akun pelanggan di buku besar pembantu piutang dagang.

3. Fungsi Buku Besar

Fungsi ini bertanggungjawab menerima voucher jurnal dari departemen penerimaan kas dan rangkuman akun dari departemen piutang dagang.

4. Departemen Kontroler

Fungsi ini bertanggungjawab mencocokkan penerimaan kas dengan membandingkan dokumen salinan daftar permintaan pembayaran, slip setoran bank dan voucher jurnal dari departemen penerimaan kas dan departemen piutang dagang.¹⁹

2.2.2 Dokumen yang digunakan

Menurut James A. Hall, dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas yaitu :

1. Daftar Permintaan Pembayaran

¹⁹ James A. Hall, *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information Systems)*, 4th ed., Edisi Keempat: Salemba Empat, Jakarta, 2011, hal. 239-243.

Dokumen ini digunakan untuk melihat nomor akun pelanggan, nama pelanggan yang akan diminta untuk membayar utangnya.

2. Slip Setoran Bank

Dokumen ini digunakan sebagai bukti pendukung bahwasanya telah melakukan penyetoran uang ke bank yang akan disimpan untuk dapat dilihat kembali dikemudian hari.

3. Voucher Jurnal

Dokumen ini digunakan untuk mencatatkan semua transaksi penerimaan kas yang diterima.²⁰

2.2.3 Prosedur Penerimaan Kas

Menurut James A. Hall , jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu :

1. Prosedur Ruang Penerimaan Dokumen

Dalam prosedur ini ruang penerimaan dokumen menerima cek dari pelanggan bersama dengan permintaan pembayaran. Dokumen ini berisi informasi utama yang diperlukan untuk akun pelanggan. Permintaan pembayaran merupakan contoh dari dokumen perputaran. Biasanya, ini adalah bagian dari faktur yang telah ditagihkan ke pelanggan. Ketika pembayaran dilakukan, pelanggan merobek bagian permintaan pembayaran dan mengembalikannya ke penjual bersama dengan pembayaran tunai.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini dilakukan verifikasi keakuratan dan kelengkapan antara cek dengan permintaan pembayaran yang dilakukan oleh departemen penerimaan kas. Setiap cek yang hilang dan salah dikirimkan dari ruang penerimaan dokumen dan departemen penerimaan kas diidentifikasi pada proses ini. Setelah rekonsiliasi antara cek dengan permintaan pembayaran, petugas mencatat penerimaan kas pada jurnal penerimaan kas.

3. Prosedur Piutang Dagang

Dalam prosedur ini staf departemen piutang dagang melakukan proses pembukuan permintaan pembayaran pada akun pelanggan dibuku besar pembantu piutang dagang. Setelah proses pembukuan, permintaan pembayaran disimpan untuk jejak audit. Pada akhir hari kerja, staf departemen piutang dagang merangkum akun buku besar pembantu piutang dagang dan meyerahkan rangkumannya ke departemen buku besar.

4. Prosedur Buku Besar

Dalam prosedur ini departemen buku besar secara berkala menerima *voucher* jurnal dari departemen penerimaan kas dan rangkuman akun dari departemen piutang dagang. Staf melakukan proses pembukuan dari *voucher* jurnal ke akun

²⁰Loc.Cit

pengendali piutang dagang dan akun pengendali kas, merekonsiliasi akun pengendali piutang dagang dengan rangkuman buku besar pembantu piutang dagang dan menyimpan *voucher* jurnal.

5. Prosedur Kontroler

Secara berkala (mingguan atau bulanan), staf dari departemen kontroler (atau karyawan yang tidak terkait dengan prosedur penerimaan kas) mencocokkan penerimaan kas dengan membandingkan dokumen berikut ini: (1) salinan dari daftar permintaan pembayaran, (2) slip setoran bank yang diterima dari bank, (3) *voucher* jurnal dari departemen penerimaan kas dan departemen piutang dagang.²¹

2.2.4 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Wing Wahyu Winarno : “*Flowchart* dokumen adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan aliran dokumen dalam suatu proses.”²²

Flowchart merupakan sistem yang menunjukkan asal dokumen, tujuan dokumen, kegunaan dokumen dan berbagai tindakan yang diperlukan sehubungan dengan aliran dokumen tersebut. Berikut adalah bagan alir dokumen sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dapat dilihat pada Gambar 2.1

²¹Loc. Cit

²²Wing Wahyu Winarno, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Kedua, Cetakan Pertama: UPP (Unit Penerbitan dan Percetakan) STIM YKPN, Yogyakarta, 2006, hal 10.6.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi : **“Dua sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas: sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil.”**²³

Darsono dan Ari Purwanti mengemukakan :

Pengeluaran kas itu pada umumnya untuk pembelian aktiva tetap, pembelian bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja langsung, pembayaran biaya tidak langsung pabrik, pembayaran biaya pemasaran, pembayaran biaya umum dan administrasi, pembayaran premi asuransi, pembayaran pajak dan pengeluaran lain-lain.²⁴

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah suatu kegiatan yang melibatkan catatan-catatan atas transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, pembayaran biaya maupun pengeluaran lainnya.

Berikut diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan distem akuntansi pengeluaran kas:

2.3.1 Fungsi yang terkait

Menurut V. Wiratna Sujarweni, fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah:

1. Fungsi Pemakai Dana Kas Kecil

²³Mulyadi, **Op. Cit.**, hal. 425.

²⁴Darsono dan Ari Purwanti, **Op. Cit.**, hal. 107.

Fungsi yang mengeluarkan uang dan mengumpulkan bukti pendukungnya untuk memenuhi kebutuhan di divisi tertentu dan akan meminta dari pemegang dana kas kecil untuk melunasinya kembali.

2. Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil

Jika suatu fungsi memerlukan pengeluaran kas yang tidak terlalu terlalu besar maka pemegang dana kas kecil yang akan mengeluarkan uang dan melunasinya.²⁵

2.3.2 Dokumen yang digunakan

Menurut

Mulyadi, dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yaitu:

1. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas dari fungsi akuntansi kepada fungsi kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut.

2. Cek

3. Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang ke pemegang dana kas kecil.

4. Bukti Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan pemakaian dana kas kecil.

5. Permintaan pengisian kembali kas kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemegang dana kas kecil untuk meminta kepada bagian utang agar dibuatkan bukti kas keluar untuk pengisian kembali dana kas kecil.²⁶

2.3.3 Prosedur Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi, jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yaitu:

1. Prosedur Pembentukan Dana Kas Kecil

Dalam prosedur ini Bukti kas keluar dilampiri dengan surat keputusan pembentukan dana kas kecil diserahkan oleh Bagian Utang ke Bagian Kasa. Berdasarkan bukti kas keluar tersebut, Bagian Kasa membuat cek atas nama dan memintakan tanda tangan otorisasi atas cek. Cek diserahkan kepada pemegang

²⁵ V. Wiratna Sujarweni, **Sistem Akuntansi**: Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015, hal.124.

²⁶ Mulyadi, **Op. Cit.**, hal. 443-444.

dana kas kecil dan bukti kas keluar diserahkan kepada Bagian Jurnal setelah dibubuhi cap lunas oleh Bagian Kasa.

2. **Prosedur Permintaan dan Pertanggungjawaban Pengeluaran Dana Kas Kecil.**

Dalam *imprest system* pengeluaran dana kas kecil tidak dicatat dalam catatan akuntansi. Oleh karena itu, pada *flowchart* tidak terlihat dokumen yang dikirimkan oleh pemegang dana kas kecil ke Bagian Jurnal untuk kepentingan pencatatan. Pemegang dana kas kecil hanya mengarsipkan dokumen permintaan pengeluaran kas kecil menurut abjad nama pemakai dana kas kecil. Jika pengeluaran dana kas kecil telah dipertanggungjawabkan oleh pemakai dana kas kecil, pemegang dana kas kecil mengarsipkan bukti pengeluaran kas kecil yang dilampiri dengan permintaan pengeluaran kas kecil dan dokumen pendukungnya

3. **Prosedur Pengisian Kembali Dana Kas Kecil**

Dalam Prosedur permintaan pengisian kembali dana kas kecil dilakukan oleh pemegang dana kas kecil dengan menggunakan formulir permintaan pengisian kembali kas kecil. Dokumen ini dilampiri dengan bukti pengeluaran kas kecil dan dokumen pendukungnya diserahkan oleh pemegang dana kas kecil kepada Bagian Utang. Bagian Utang membuat bukti kas keluar sebesar jumlah rupiah yang dicantumkan dalam permintaan pengisian kembali kas kecil.²⁷

2.3.4 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Berikut adalah bagan alir dokumen sistem informasi pengeluaran kas, dapat dilihat pada

Gambar 2.2

²⁷ **Ibid**, hal.447-452

BAB III

METODE PENELITIAN

5.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang beralamat di Jl. Suprpto No.2 Medan. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas meliputi penerimaan kas dari penjualan CPO, sedangkan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas dari dana kas kecil.

5.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah berbentuk deskriptif yang bertujuan untuk menguraikan tentang karakteristik dan keadaan sebenarnya dari suatu objek penelitian yang diteliti oleh peneliti dalam hal ini Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

5.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

5.3.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari perusahaan berupa data mentah yang perlu untuk diolah kembali, dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa gambaran proses kegiatan, catatan dan dokumen yang digunakan dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab langsung tidak terstruktur kepada bagian keuangan dengan Bpk. Alfin Pane sebagai karyawan urusan pengelolaan kas di bagian keuangan dalam kegiatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung yang telah diolah terlebih dahulu. Data sekunder ini diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku dan referensi yang berhubungan dengan topik permasalahan. Yang menjadi data sekunder penelitian ini adalah data terkait dengan prosedur pelaksanaan Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

5.3.2 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan *interview* atau tanya jawab langsung dengan pimpinan atau staf pegawai perusahaan yang memiliki wewenang untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab langsung tidak terstruktur kepada bagian keuangan yang bersangkutan dalam kegiatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas yaitu bagian keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah nama software yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PTPN IV Medan ?
2. Penjualan apa sajakah dalam PTPN IV Medan yang dapat menambah penerimaan kas ?
3. Bagian apa saja yang terkait dalam penerimaan kas dari penjualan ?
4. Bagian apa saja yang terkait dalam pengeluaran kas dari dana kas kecil ?
5. Dokumen apa saja yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan CPO ?
6. Dokumen apa saja yang digunakan dalam pengeluaran kas dari dana kas kecil ?
7. Catatan akuntansi apa sajakah yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan CPO ?

8. Catatan akuntansi apa sajakah yang digunakan dalam penerimaan kas dari dana kas kecil ?
9. Prosedur penerimaan kas dari penjualan CPO ?
10. Prosedur pengeluaran kas dari dana kas kecil ?

2. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang diperoleh peneliti yang secara resmi dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan memperoleh catatan dan dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan terutama pada bagian-bagian yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Dalam penelitian ini data dokumentasi terkait adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi dan prosedur kerja atau operasional penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan.

5.4 Metode Analisis Data

Metode Analisis Data pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan masalah-masalah aktual yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisa data sehingga diperoleh gambaran yang cukup luas mengenai masalah yang dihadapi kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan. Dengan metode ini peneliti menganalisis dokumen, catatan akuntansi, prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

